

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengguna *software* akuntansi yang bekerja pada suatu perusahaan yang menerapkan *software* akuntansi berbasis ERP. Pengguna *software* akuntansi yang akan menjadi objek penelitian antara lain pengguna yang memiliki pendidikan khususnya dalam bidang akuntansi minimal D3, dan bekerja menggunakan *software* akuntansi berbasis ERP minimal satu tahun.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ilmiah mendasarkan pada metode-metode yang harus dipertanggung-jawabkan dan teori-teori yang relevan. Oleh karena itu diperlukan pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan metode dan teori yang ada, maka metode penelitian yang digunakan adalah *causal study*, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan suatu variabel terkait dengan hubungannya terhadap variabel lainnya.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi tujuan utama penelitian. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat atas interaksi dari variabel lainnya. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepuasan pengguna *software* akuntansi.

Kepuasan Pengguna *software* akuntansi dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengguna terhadap *Software* akuntansi yang digunakan dan hasil berupa informasi yang dihasilkan oleh *Software* tersebut. Variabel kepuasan pengguna ini diukur dengan 3 pertanyaan dengan 5 skala likert dari sangat tidak efektif/efisien sampai sangat efektif/efisien, serta dari sangat tidak puas sampai sangat puas. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel ini merupakan variabel penyebab di dalam interaksinya dengan variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah kualitas *software* akuntansi dan kualitas informasi.

Kualitas *software* akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keakurasian dan efisiensi dari *software* akuntansi yang berperan dalam menghasilkan informasi. Variabel Kualitas *software* akuntansi ini diukur dengan 13 pertanyaan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Skala pengukuran menggunakan skala interval.

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* akuntansi yang digunakan dan seberapa jauh *software* akuntansi mampu untuk menyampaikan pengertian atau pesan yang ada. Variabel kualitas informasi ini diukur dengan 6 pertanyaan dengan 5 skala likert dari tidak pernah sampai selalu. Skala pengukuran menggunakan skala interval.

3.3. Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang menjadi perantara atau mediasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *perceived usefulness*.

Variabel *perceived usefulness* merupakan persepsi pemakai mengenai sejauh mana dampak dari penggunaan *software* akuntansi yang mungkin akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja. Variabel persepsi manfaat ini diukur dengan 4 pertanyaan dengan 5 skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (Sekaran, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner, yang dibagikan kepada pengguna *software* akuntansi berbasis ERP. Kuesioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya pada responden, kuesioner tidak selalu berupa pertanyaan, namun juga dapat berupa pernyataan. Kuesioner dibagikan secara langsung ke perusahaan tempat responden bekerja. Dalam kuesioner tersebut, terdapat pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan tanggapan atau penilaian atas pertanyaan yang diajukan, dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert dengan jawaban bertingkat dalam lima kategori mulai dari penilaian sangat setuju sampai penilaian yang sangat tidak setuju.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak adanya peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sekaran, 2010). Sedangkan *convenience sampling* merupakan teknik pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dipilih berdasarkan kemudahan (Sekaran, 2010). Pemilihan responden dalam penelitian ini yaitu responden yang memiliki pendidikan minimal D3 jurusan akuntansi, lalu bekerja menggunakan *software* akuntansi berbasis ERP selama paling tidak satu tahun.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk menguji tingkat kehandalan dan validitas instrumen dalam kuesioner.

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa jauh responden menjawab sesuai yang diinginkan peneliti. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian itu tidak memiliki validitas yang tinggi. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS 20.0.

Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi *Pearson*. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil sama dengan dari 0.05 maka indikator pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka indikator pertanyaan tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu istilah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya . Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama juga. Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Suatu penelitian dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu kelompok dengan subyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* menggunakan bantuan *software* SPSS 20.0. Data yang diperoleh akan dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,7.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terjadi penyimpangan pada model regresi. Pada penelitian ini, terdapat dua model regresi, karena adanya variabel intervening. Berikut adalah kedua model penelitian:

1. Persamaan sub-struktural 1: Pengaruh kualitas *software* akuntansi dan kualitas informasi terhadap *perceived usefulness*.

2. Persamaan sub-struktural 2: Pengaruh kualitas *software* akuntansi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan $\alpha=0,05$.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol.

Menurut Ghozali (2011), terdapat dua cara mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan

nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependent). Grafik ini dibentuk dari ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah (Ghozali, 2011):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) karena meneliti lebih dari satu variabel independen. Persamaan linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur dengan bantuan program SPSS.

3.7.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis alternatif akan diterima jika nilai F lebih besar dari 4 pada derajat kepercayaan 0,05. Hal ini berarti semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik T)

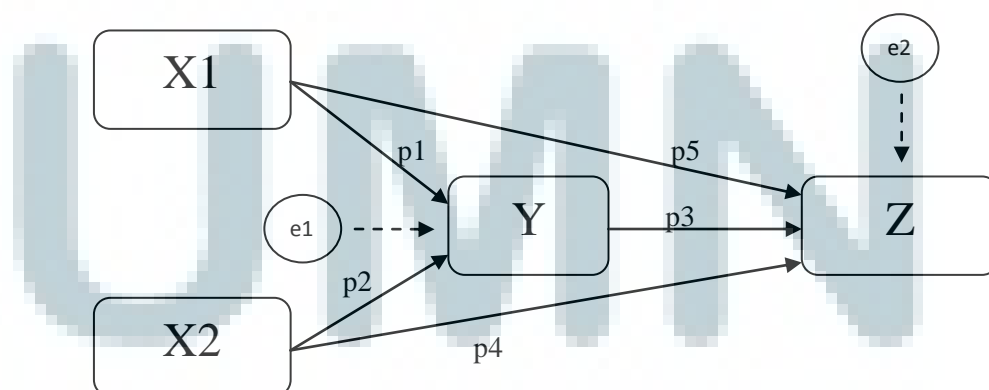
Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik T mempunyai nilai signifikansi $\alpha : 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis

alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.7.4 Uji Pengaruh Mediasi

Uji regresi dengan variabel intervening bertujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah gambaran analisis jalur dari penelitian ini :



Gambar 3.1 Gambaran Analisis Jalur X1, X2 terhadap Y dan Dampaknya terhadap Z

Persamaan Strukturalnya adalah :

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Z : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Y + e_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X1 = Kualitas *Software* Akuntansi

X2 = Kualitas Informasi

Y = *Perceived Usefulness*

Z = Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi

e = *error*

UMMN